



## Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada PT. Modern Internasional Tbk

### *Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress at PT. Modern International Tbk*

Vita Yani<sup>1\*</sup>, Emelia Rahmadany Putri Gami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIM Sukma Medan,

<sup>2</sup>Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah

Corresponding Author\*: [vitayani09@gmail.com](mailto:vitayani09@gmail.com)

#### Abstract

*The purpose of this study is to find out whether there is a Liquidity Effect, Leverage and profitability to Financial Distress at PT Modern International, Tbk, partially and simultaneously. The sample of this study is the financial statements of PT.Modern Internasional Tbk, which are listed on the Indonesia Stock Exchange financial statements used for this study are financial statements from 2012 to 2017, Data analysis using Multiple Linear Regression test, hypothesis testing using the coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), partial test (T Test) and simultaneous test (F Test), while the data processor uses the SPSS 20 program. The results show that from the test of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) the liquidity variable is Current Ratio (CR), Leverage namely Debt to Asset Ratio (DAR), and profitability, namely return on assets (ROA) and return on equity (ROE) can explain the variations that occur in financial distress of PT. Modern International, Tbk. Partially (T Test) current assets (CR), debt to assets ratio (DAR), return on assets (ROA) and Return of Equity (ROE) have no effect and are not significant to financial distress. Simultaneously (Test F) current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), return of assets (ROA) and return of equity (ROE) influence and are not significant to financial distress at PT.Modern Internasional, Tbk*

**Keywords:** *Liquidity (CR), Leverage (DAR), Profitability (ROA & ROE), Financial Distress.*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada PT Modern International, Tbk secara parsial dan simultan. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Modern Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Analisis data menggunakan uji Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji parsial (Uji T) dan uji simultan (Uji F), sedangkan pengolah data menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) variabel likuiditas yaitu Current Ratio (CR), Leverage yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), dan profitabilitas yaitu return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada financial distress PT. Modern Internasional, Tbk. Secara parsial (Uji T) aktiva lancar (CR), debt to assets ratio (DAR), return on assets (ROA) dan Return of Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap financial distress. Secara simultan (Uji F) current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), return of assets (ROA) dan return of equity (ROE) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap financial distress pada PT.Modern Internasional, Tbk

**Kata Kunci:** *Likuiditas (CR), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA & ROE), Kesulitan Keuangan.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan memperoleh laba atau keuntungan, dari keuntungan tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari termasuk membayar gaji karyawan dan mengelola modal. Setiap perusahaan akan menyajikan laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan. Dengan menggunakan rasio kita bisa mengukur kemampuan perusahaan mengatasi hutang jangka pendek atau disebut rasio likuiditas, hutang jangka panjang atau rasio *leverage*, serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau rasio profitabilitas. Dengan diketahuinya kinerja keuangan perusahaan maka kita dapat mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan sehat dari segi keuangan atau mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan).

Terkait dengan uraian di atas dapat dikatakan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial Distress* perusahaan. Penelitian dilakukan pada PT.Modern Internasional Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa. Melalui entitas anak, PT Modern Sevel Indonesia (MSI), pada 7 November 2009 Perseroan mengembangkan jaringan bisnis di bidang Convenience Store melalui gerai waralaba 7-Eleven di Jakarta. Indonesia adalah negara ke-17 di dunia yang membuka bisnis waralaba 7-Eleven. Jumlah outlet 7 Eleven di Indonesia sebanyak 166 gerai tersebar di sejumlah daerah per September 2016. Angka ini menyusut 21 gerai dari posisi akhir 2015 sebanyak 187 gerai. Kemudian, pada 1 Maret 2017, PT Modern International Tbk (pemegang lisensi 7 Eleven di Indonesia) mengumumkan telah menutup 30 gerai sejak awal tahun. Ketatnya persaingan bisnis mini market membuat Modern International harus menutup puluhan gerai convenience store 7-Eleven sejak 2016. Selain itu, larangan menjual minuman beralkohol, terutama bir di mini market memukul pendapatan 7-Eleven.

Tabel 3.1: Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Modern Internasional Tbk

Tahun	Current Ratio	DAR (Debt to Asset Ratio)	ROA (Return on Asset)	ROE(Return on Equity)
2012	230.3	43.1	3.2	5.6
2013	162.8	45.3	2.7	4.9
2014	144.6	43.4	1.6	2.9
2015	73.8	48.4	-2.2	-4.3
2016	32.6	67.4	-32.2	-99.0
2017	15.2	147.0	-121.4	258.3

Dinyatakan dalam (%)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kinerja dilihat dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dan dalam beberapa rasio bersifat fluktuatif. Tetapi pada 3 tahun

terakhir terlihat beberapa penurunan yang signifikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* pada PT.Modern Internasional Tbk”.

## METODE PENELITIAN

Peneliti tidak melakukan riset langsung ke lokasi tetapi peneliti hanya mengambil data yang diperlukan di website PT. Modern Internasional Tbk yang di laksanakan pada bulan April 2019 sampai Juli 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu data internal dan data eksternal, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan metode dokumentasi. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari likuiditas leverage dan profitabilitas (X) dan variabel terikat yaitu *financial distress* (Y). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah likuiditas,*leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress* adalah dengan menggunakan uji Regresi Linier Berganda., hasil pengujian regresi pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8. Hasil uji regresi linear berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.617	5.824		.106	.933
1 Current Ratio	.004	.003	.298	1.466	.381
Debt Assets Ratio	-.003	.123	-.121	-.027	.983
Return of Assets	.019	.092	.830	.203	.872
Return of Equity	.003	.005	.277	.522	.694

a. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:  $Y = 0,617 + (0,004)_{x1} + (-0,003)_{x2} + (0,019)_{x3} + (0,003)_{x4}$

Dari nilai regresi berganda diatas diperoleh nilai konstanta *financial distress* sebesar 0,617 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X) nilainya 0 maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 0,617 .Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, artinya bahwa *financial distress* perusahaan PT. Modern Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas.

**Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai koefisien determinasi *financial distress* pada penelitian ini adalah:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.950	.24751

a. Predictors: (Constant), Return Of Equity, Current Ratio, Return of Assets , Debt Assets Ratio

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh 0,990 atau 99% menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *financial distress*, sedangkan sisanya 1% dijelaska oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.617	5.824		.106	.933
Current Ratio	.004	.003	.298	1.466	.381
Debt Assets Ratio	-.003	.123	-.121	-.027	.983
Return of Assets	.019	.092	.830	.203	.872
Return of Equity	.003	.005	.277	.522	.694

a. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat terlihat bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *current ratio* adalah 1,466 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,381 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *debt assets ratio* (DAR) adalah -0,027 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,983 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *return of asset* (ROA) adalah 0,203 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,872 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *return of assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.
4. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *return of equity* (ROE) adalah 0,277 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,008 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.087	4	1.522	24.780	.149 <sup>b</sup>
	Residual	.061	1	.061		
	Total	6.149	5			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Return of equity , Current Ratio , Return Of Assets , Debt Assets Ratio

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 24,780 > dari  $F_{tabel}$  19,25 dari nilai signifikan 0,149 > dari nilai alpha 0,05. Maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima,. Dengan diterimanya  $H_1$  menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Debt Assets Ratio ( $X_2$ ), Return of Assets ( $X_3$ ), dan Return of Equity ( $X_4$ ) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat Financial Distress (Y), dengan demikian variabel Current Ratio, Debt Assets Ratio, Return of Assets, dan Return of Equity secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan.

Hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh 99% menunjukkan bahwa variabel likuiditas,leverage dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *financial distress* pada PT.Modern Internasional Tbk .

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 24,780 > dari  $F_{tabel}$  19,25 dari nilai signifikan 0,149 > dari nilai alpha 0,05. Maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak  $H_6$  diterima,. Dengan diterimanya  $H_6$  menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt Assets Ratio* ( $X_2$ ), *Return of Assets* ( $X_3$ ), dan *Return of Equity* ( $X_4$ ) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat *Financial Distress* (Y), dengan demikian variabel *Current Ratio*, *Debt Assets Ratio*, *Return of Assets*, dan secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa secara parsial Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *current ratio* adalah 1,466 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,381 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Untuk variabel *Debt Assets Ratio* nilai  $t_{hitung}$  untuk adalah -0,027 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,983 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *debt to assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *return of asset* (ROA) adalah 0,203 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,872 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *return of assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel return of equity (ROE) adalah 0,277 dan  $t_{tabel}$  4,302 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,008 > dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, dengan demikian secara parsial variabel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh 99% menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *financial distress* pada PT.Modern Internasional Tbk.

Secara simultan (Uji F) variabel *current assets* yang mewakili rasio likuiditas, *debt assets ratio* yang mewakili *leverage*, *return of assets* dan *return of equity* yang mewakili profitabilitas memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress* PT.Modern Internasional Tbk, dan

Secara parsial (Uji T) *current ratio* yang mewakili likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, untuk *debt to asset ratio* (DAR) yang mewakili *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, ini juga terjadi pada profitabilitas yang diwakili oleh *return of assets* dan *return of equity* juga tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *financial distress* pada PT.Modern Internasional Tbk.

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang berhubungan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *financial distress* dapat menambah rasio yang digunakan seperti rasio aktivitas agar hasil penelitian jauh lebih baik. Dan untuk perusahaan sebaiknya lebih mempertimbangkan dari segala aspek untuk membangun dan mengembangkan anak perusahaan terlebih dalam bidang yang belum terlalu diminati masyarakat. Cermat menentukan modal yang digunakan dan prospek pasar selanjutnya perusahaan yang akan kita dirikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E Jurnal*, 26, 251-280.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisa, D. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Aktivitas , Rasio Profitabilitas , Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress ( Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 ) The Influence Of Liquidity Ratio , Activ.* 4(1), 411-419.
- Arie Dewanty, A. P., Ardana Putra, I. N. N., & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 7(3), 78. <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.341>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2017). *Tren Kepemimpinan Kewirausahaan dan Manajemen Inovatif di Era Bisnis Modern* (1st ed.). yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Fahmiwati, N., Widaryanti, & Luhgianto. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *JAB*, 3(01), 88-107.
- Hamdi, asep saepul, & Bahrudin, E. (2015). *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. deepublish.

- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi*. jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. jakarta: PT.Grasindo.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. jakarta.
- Mulyani, L., Luh, N., Erni, G., & Wahyuni, M. A. (2019). *Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi Fi- Metode Altman , Springate , Zmijewski , Dan Grover ( Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 )*. 1.
- SEABC Official. (2016). *Proceeding: 2nd Sriwijaya Economic, Accounting, And Business Conference 2016*.
- Shubhan, M. H. (2015). *Hukum Kepailitan*. jakarta: Kencana (Prenamedia Group).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.